

LAPORAN TAHUNAN 2019

SUSTAINABLE COFFEE PLATFORM OF INDONESIA
(SCOPI)



Tim Penyusun

SEKRETARIAT SCOPI
Paramita Mentari Kesuma
lyat Hamiyati
Swiny Adestika
Purnama Graha

2020, Sustainable Coffee Platform of Indonesia (SCOPI)

Kredit Foto Cover: Wildan Mustofa

DAFTAR ISI

Daftar Isi.....	3
I. Kata Pengantar.....	4
II. Capaian SCOPI di Tahun 2019.....	5
III. Tentang SCOPI (Visi, Misi, Prinsip, dan Teori Perubahan)	6
IV. Tujuan Hingga Tahun 2021	9
V. Peta Wilayah Kerja SCOPI	9
VI. Kepengurusan dan Sekretariat	10
VII. Anggota & Mitra.....	11
VIII. Donor.....	12
IX. Program & Kegiatan 2019.....	13
9.1 Pelatihan	13
a) Pelatihan Petani	13
b) Master Trainers.....	16
c) Sekretariat SCOPI	17
9.2 Pra-Monitoring.....	17
a) Informasi umum.....	18
b) Efektivitas adopsi National Sustainability Curriculum (NSC) per topik oleh Petani di masing-masing lokasi.....	19
c) Efektivitas pelatihan oleh Master Trainer kepada Petani.....	19
d) Rencana Tindak Lanjut	19
9.3 Promosi dan Exhibition (Jacoweek, TEI, Festival Kopi Lampung, Harbunas).....	20
9.4 Diskusi Kopi.....	22
9.5 Members Working Meeting	24
9.6 Pemda Meeting	25
9.7 Review National Sustainability Curriculum (NSC) & Pembuatan Buku Manajemen Pelatihan	27
9.8 Master Trainer National Meeting 2019	29
X. Komunikasi dan Publikasi.....	30
XI. Peluang dan Rekomendasi Aksi.....	33
XII. Ringkasan Alokasi Dana dan Dukungan <i>in kind</i> Tahun 2019	36
Daftar Logo Donors, Members, dan Partners.....	38

I. KATA PENGANTAR

Perjalanan panjang telah menuntun Sustainable Coffee Platform of Indonesia (SCOPI) menjadi platform yang lebih kuat dan terorganisir. Tak terasa sejak dibentuk tahun 2015, telah terjadi banyak perubahan yang lebih baik di dalam tubuh organisasi kita ini.

Dalam berkegiatan selama 4 (empat) tahun, SCOPI telah memperoleh pencapaian yang sangat luar biasa. Beberapa di antaranya adalah adanya peningkatan jumlah *Master Trainer* (MT), anggota, mitra, dan donor. Hal ini tentunya tidak dapat dilakukan tanpa dukungan dari semua pihak, terutama dukungan dari Dewan Pengurus, Dewan Pengawas, Dewan Penasihat, para Anggota, Sekretariat, Pemerintah serta mitra-mitra pendukung lainnya.

Pada tahun ini, SCOPI berupaya untuk memantapkan langkah organisasi melalui Teori Perubahan (*Theory of Change/ToC*) sebagai panduan untuk melaksanakan program-programnya sehingga memiliki target yang jelas, terarah dan terukur. Dengan adanya ToC, SCOPI akan mudah untuk menentukan kegiatan dan program mana saja yang perlu menjadi fokus SCOPI jangka panjang maupun jangka pendek, serta melihat sejauh mana pencapaian visi-misi SCOPI. Untuk mencapai tujuan tersebut, SCOPI akan mengambil peran yang lebih strategis sebagai *Convener, Enabler, Advocate* dan *Knowledge Management* untuk menghasilkan dan menyebarkan informasi serta kegiatan sektor perkopian yang berkelanjutan di Indonesia. Selain itu, SCOPI juga akan lebih serius dalam melakukan *members engagement*.

Peranan SCOPI yang lebih strategis tersebut diharapkan mampu mengoptimalkan implementasi National Sustainability Curriculum (NSC) melalui peningkatan kapasitas MT dan dapat menghasilkan dampak nyata bagi keberlanjutan kopi di Indonesia.

Jakarta, 30 April 2020

IRVAN HELMI
Ketua Dewan Pengurus



IRVAN HELMI
Ketua Dewan Pengurus
SCOPI (2018-2021)

Pelatihan

Selama tahun 2019, SCOPI melalui MT telah memberikan pelatihan dan mendiseminasikan National Sustainability Curriculum (NSC) kepada 23.453 petani, di mana 30% di antaranya adalah petani perempuan

Teori Perubahan (Theory of Change/ToC)

SCOPI telah mengikuti workshop ToC yang diadakan oleh Rainforest Alliance dan SCOPI telah memperbaharui ToC-nya sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan perkopian di Indonesia saat ini.

National Sustainability Curriculum (NSC)

Telah terbitnya NSC Robusta dan Arabika edisi ke-2 yang telah direvisi oleh perwakilan dari Kementerian Pertanian RI. Grand Selama tahun 2019, SCOPI melalui MT telah memberikan pelatihan dan mendiseminasikan National

Buku Manajemen Pelatihan

SCOPI bersama Grand Master Trainers telah menyusun Buku Manajemen Pelatihan yang merupakan panduan untuk Master Trainers melakukan pelatihan kepada petani.

Promosi dan Pameran

SCOPI berpartisipasi di 3 (tiga) kegiatan promosi dan pameran tingkat nasional dengan jumlah partisipan sebanyak 41 orang yang terdiri dari Master Trainers dan Petani dampingan mitra dan anggota SCOPI.

Pasar Kopi Papua

- SCOPI mampu menghadirkan 12 orang peserta yang berasal dari 5 kabupaten penghasil kopi di Provinsi Papua.
- SCOPI menyerap aspirasi dari 24 roastery di Jakarta terkait supply chain kopi papua dan 8 roastery tertarik untuk menggunakan kopi papua.

Diskusi Kopi

Selama tahun 2019, SCOPI mengadakan Diskusi Kopi (DISKO) sebanyak 8 (delapan) kali yang hadir oleh 238 peserta berasal dari anggota, mitra dan masyarakat umum. SCOPI juga menggandeng institusi pemerintah untuk menjadi narasumber maupun peserta di kegiatan DISKO.

Master Trainers National Meeting 2019

SCOPI menghadirkan 76 orang Master Trainers yang berasal dari 13 Provinsi di Indonesia. 13 di antaranya adalah perempuan. Pada kesempatan tersebut, para peserta memperoleh pelatihan dari berbagai mitra SCOPI dengan berbagai topik materi, antara lain literasi keuangan, penguatan organisasi tani, adaptasi dan mitigasi perubahan iklim, Pendapatan untuk Penghidupan Petani, Perhitungan Produktivitas Kopi yang Optimal & Mentoring.

Proses pendaftaran kegiatan tersebut tidak lagi menggunakan formulir dalam bentuk dokumen word/pdf, melainkan menggunakan Google Form. Selain itu, kegiatan pre-test dan post test dilakukan secara online menggunakan google form. Hal ini menunjukkan manfaat dari kegiatan peningkatan kapasitas terhadap para Master Trainers (tidak semua Master Trainers mampu menggunakan teknologi).

Members Working Meeting

Sebanyak 41 orang perwakilan dari 33 members menghadiri kegiatan Members Working Meeting.

Pemda Meeting

- Acara dihadiri oleh 55 orang yang berasal dari 10 provinsi penghasil kopi di Indonesia.
- Sinergi program logistik benih antara Kementerian Pertanian, Kementerian Koperasi dan UKM serta SCOPI.

Konferensi Kopi Internasional

Direktur Eksekutif SCOPI terpilih sebagai speaker di acara Re:Co Symposium: *Coffee in Crisis: A Call and Response* yang diadakan di Boston, Amerika Serikat.

Sustainable Coffee Platform of Indonesia (SCOPI) adalah organisasi nirlaba yang berbadan hukum perkumpulan untuk pelaku seluruh value chain dalam sektor kopi dan pemangku kepentingan yang peduli terhadap pengembangan dan keberlanjutan kopi di Indonesia yang didirikan pada 31 Maret 2015.

Dalam membantu mewujudkan visi dan misi, SCOPI telah menggunakan pendekatan Teori Perubahan (*Theory of Change / ToC*). ToC ini diharapkan mampu memetakan keberagaman program - program SCOPI dan merumuskan jalan menuju pencapaian dampak dan keluaran yang dikehendaki.

III. TENTANG SCOPI

- Visi
- Misi
- Prinsip
- Teori Perubahan





VISI

Mempromosikan dan meningkatkan *Public Private Partnership* di dalam produksi dan perdagangan komoditas kopi untuk mencapai :

- Kesempatan ekonomi untuk petani
- Ketahanan pangan
- Kelestarian lingkungan



MISI

- Inti dan pendorong dari SCOPI adalah program pengembangan "*Public Private Partnership*" kepada pelaku kopi di seluruh Indonesia
- Memfasilitasi pembelajaran bersama dari praktik-praktik keberhasilan, serta keselarasan semua program yang mengarahkan para pelaku kopi untuk saling bersinergi
- Mempromosikan kolaborasi antar Asosiasi di perkopian



PRINSIP

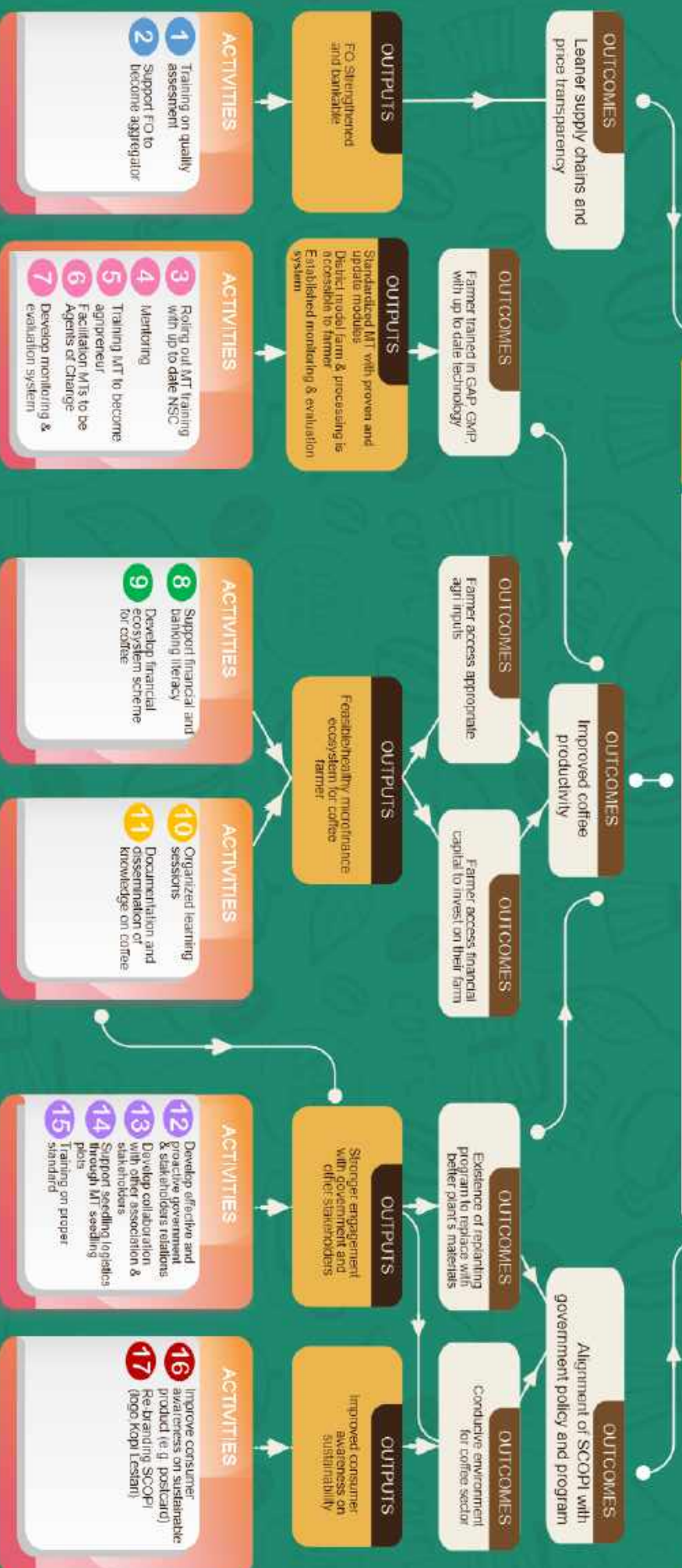
- Inklusif, partisipatif, dan demokratis
- Netral dan pre-kompetitif
- Berpusat pada petani
- Berorientasi solusi, mendorong sinergi, loyalitas, serta komitmen
- Menguntungkan semua pelaku
- Berbasis *multistakeholder*
- Forum terbuka



SCOPI PATHWAYS OF CHANGE

IMPACT

Sustainable Coffee Production & Increased Livelihood



enabler  convener  knowledge management  advocator 

FO: Farmers Organization
GAP: Good Agriculture Practice
GMP: Good Manufacturing Practice
NSC: National Sustainability Curriculum
MT: Master Trainer

IV. TUJUAN HINGGA TAHUN 2021

1. Rantai pasokan yang lebih ramping dan transparansi harga.
2. Peningkatan produktivitas kopi.
3. Keselarasan ruang lingkup SCOPI dengan kebijakan dan program pemerintahan.

V. PETA WILAYAH KERJA SCOPI



VI. KEPENGURUSAN DAN SEKRETARIAT



Dewan Pengurus (Executive Board)

Ketua (Chairman)



Ivan Helmi
(Anomali Coffee)

Sekretaris (Secretary)



Fitriani Ardiansyah
(Yayasan IDH)

Bendahara (Treasurer)



Indradi Soemardjan
(Javanero)

Anggota (Members)



Ayl Sutedja
(Koperasi Murbang Purlang)



Chandra Panjhelbowo
(Rainforest Alliance)



Zainul Abidin AM
(PT Asri Jaya)



Hendri Kusniawan
(ABC School of Coffee)



Richard Almadja
(PT. Mayores Indah Tbk.)



Rudi Syahrudi
(PT. Nestle Indonesia Tbk.)



Wildan Mustola
(CV. Trisa)

Dewan Pengawas (Supervisory Board)

Ketua (Chairman)



Moenardji Soedargo

Anggota (Member)



Yasmin Wirjawan

Dewan Penasihat (Advisory Board)

Anggota (Member)



Bayu Krisnamurti
(Institut Pertanian Bogor)



Leony Aurora



R. Wisman Djaja

Susunan Organisasi dan Sekretariat

Direktur Eksekutif
(Executive Director)



Veronica Herlina

Deputi Direktur Eksekutif
(Deputy of Executive Director)



Paramita Mentari Kesuma

Manajer Program
(Program Manager)



Etih Suryatin

Staf Program
(Program Officer)



Iyat Hamiyati

Staf Umum & Operasional
(General Affairs & Operations Officer)



Purnama Graha

Susunan Organisasi dan Sekretariat

Sekretariat SCOPI Mar 2020 – Sekarang

Direktur Eksekutif
(Executive Director)



Paramita Mentari Kesuma

Manajer Komunikasi
(Communication Manager)



Swiny Adestika

Staf Program
(Program Officer)



Iyat Hamiyati

Staf Umum & Operasional
(General Affairs & Operations Officer)



Purnama Graha



VII. ANGGOTA & MITRA

Anggota SCOPI terdiri dari koperasi, perusahaan dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Sementara mitra SCOPI merupakan lembaga Pemerintah, baik Pemerintah pusat maupun Pemerintah Provinsi dan Kabupaten, lembaga pendidikan, LSM, Koperasi dan asosiasi lain.

Keterangan	Jumlah Anggota dan Mitra pada Tahun			
	2015-2016	2016-2017	2017-2018	2018-2019
Anggota	30	37	46	42
Mitra	14	18	32	35

2015

1. SCP
2. Global Coffee Platform SNV Veco
3. Rikolto

2016

1. SCP
2. Global Coffee Platform SNV Veco
3. Rikolto

2017

1. Ford Foundation
2. Global Coffee Platform
3. SNV
4. Rainforest Alliance
5. Rikolto

2018

1. Ford Foundation
2. Global Coffee Platform
3. New Zealand Embassy
4. Rainforest Alliance
5. Rikolto

2019

1. Ford Foundation
2. GIZ
3. Global Coffee Platform
4. IDH
5. International Islamic Trade and Finance Corporation (ITFC)
6. New Zealand Embassy
7. Rainforest Alliance
8. Rikolto

VIII. DONOR

Sejak tahun 2015, dukungan donor masih menjadi tulang punggung dari penguatan kelembagaan dan pelaksanaan program SCOPI. Hingga akhir tahun 2019, tercatat sebanyak delapan donor yang mendukung SCOPI. Sebagian di antaranya mendukung proyek multi-tahun, dan sebagian lainnya mendukung kegiatan tertentu. Namun, sebagian besar dukungan tersebut akan berakhir pada tahun 2019. Untuk itu, kegiatan fundraising menjadi salah satu prioritas SCOPI di tahun 2020.

IX. PROGRAM & KEGIATAN 2019

Fungsi SCOPI bukan sebagai pelaksana, namun lebih sebagai *convener* atau kolaborator dari berbagai pemangku kepentingan yang ada di rantai nilai sektor kopi. Selain itu, SCOPI akan mengambil peran yang lebih strategis sebagai *Enabler*, *Advocator* and *Knowledge Management* untuk menghasilkan dan menyebarkan informasi dan kegiatan perkopian di Indonesia. Peranan sebagai *Enabler* ini memungkinkan anggota SCOPI untuk mengembangkan *Good Agricultural Practices* (GAP) & *Good Manufacturing Practices* (GMP) yang sensitif *gender* dan memastikan produksi & lingkungan kopi yang berkelanjutan, serta mempromosikan perdagangan yang lebih adil sehingga petani bisa mendapatkan harga kopi yang sesuai. Berikut merupakan program dan kegiatan yang telah dilakukan selama tahun 2019.



9.1 Pelatihan

Selama tahun 2019, SCOPI telah melakukan pelatihan untuk Petani, *Master Trainers* dan Sekretariat. Adapun Pelatihan tersebut antara lain:

Waktu Pelatihan	Lokasi Pelatihan	Jumlah Peserta		Pelatihan yang dilakukan	Dukungan
		Perempuan	Laki-laki		
a) Pelatihan Petani					
Maret – Juni 2019	Kabupaten Karo	45	95	<ul style="list-style-type: none"> - Budidaya Kopi yang Baik dan Berkelanjutan. - Penanganan pascapanen. - Adaptasi dan mitigasi perubahan iklim - Pembuatan dan perawatan <i>solar dryer</i> 	Pemerintah Kabupaten Karo, International Islamic Trade and Finance Corporation (ITFC), dan Ford Foundation
25 dan 28 April 2019	Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat	1	11	<ul style="list-style-type: none"> - Budidaya Kopi yang Baik dan Berkelanjutan. - Penanganan pascapanen. 	Yayasan Inisiatif Dagang Hijau (IDH)
September 2019 – September 2020	Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat	1	98	Budidaya Kopi yang Baik dan Berkelanjutan. Penanganan pascapanen.	The Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit GmbH (GIZ)

Waktu Pelatihan	Lokasi Pelatihan	Jumlah Peserta		Pelatihan yang dilakukan	Dukungan
		Perempuan	Laki-laki		
a) Pelatihan Petani					
Januari - September 2019	Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur	232	1163	<ul style="list-style-type: none"> - Budidaya Kopi yang Baik dan Berkelanjutan. - Penanganan pascapanen. - Pelatihan "Transfer Teknologi Saprass Benih Tanaman Kopi" di Kawasan Agropolitan untuk 11 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur - Pelatihan <i>Good Manufacturing Practices</i> (GMP) 	Pemerintah Kabupaten Malang, PT Asal Jaya
Januari – November 2019	Kabupaten Semendo, Provinsi Sumatera Selatan	110	215	<ul style="list-style-type: none"> - Budidaya Kopi yang Baik dan Berkelanjutan. - Penanganan pascapanen. - <i>Youth and Gender</i> - Literasi Keuangan - Penguatan Kelompok Tani 	PT Indokom
Januari – November 2019	Kabupaten Aceh Tengah, Provinsi Aceh	120	880	<ul style="list-style-type: none"> - Budidaya Kopi yang Baik dan Berkelanjutan. - Penanganan pascapanen. - Sertifikasi - Literasi Keuangan 	Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Tengah, PT Olam, KBQ Baburrayan

Sustainable Coffee Platform of Indonesia

Waktu Pelatihan	Lokasi Pelatihan	Jumlah Peserta		Pelatihan yang dilakukan	Dukungan
		Perempuan	Laki-laki		
b) Master Trainers					
5 Desember 2019	Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat	35		<ul style="list-style-type: none"> - <i>Creating Sustainable Livelihood to Tackle Social Problems by Developing Traceability Product</i> - Organisasi Petani 	Yayasan KEHATI, Telapak dan Aliansi Organik Indonesia
5 Desember 2019	Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat	19		<ul style="list-style-type: none"> - Berpikir Kritis Dalam Mengambil Keputusan - Kredit dan Pinjaman (Menjadi Peminjam yang Cerdas) 	USAID
5 Desember 2019	Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat	22		<ul style="list-style-type: none"> - Pendapatan untuk Penghidupan Petani - Keuangan Inklusi Melalui Pemberdayaan Perempuan - <i>Fairtrade Living Income & Coffee</i> 	BTPN Syariah dan Fairtrade
6 Desember 2019	Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat	13	63	<ul style="list-style-type: none"> - Pengendalian Hama Terpadu - Peremajaan, penyambungan dan pembuatan rorak - Wanatani dan Tumpang Sari - Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim 	CCORM IPB dan GMT

Waktu Pelatihan	Lokasi Pelatihan	Jumlah Peserta		Pelatihan yang dilakukan	Dukungan
		Perempuan	Laki-laki		
c) Sekretariat SCOPI					
22 – 27 September 2019	Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan	2		Kegiatan pelatihan ini memiliki tema <i>Equality for Sustainable Cocoa Production</i> (ESCP) yang merupakan inisiatif kerja sama antara Rainforest Alliance, Platform Nasional Kakao, dan Swisscontact. Inisiatif ini mengetengahkan kesetaraan <i>gender</i> dalam rantai nilai komoditas dari hulu ke hilir. ESCP mengadakan <i>Workshop Champion Catalyst</i> dengan menggunakan metode GALS. SCOPI berpartisipasi sebagai fasilitator dalam kegiatan workshop.	Rainforest Alliance, Platform Nasional Kakao, dan Swisscontact.
23 November 2019	Jakarta	2	6	- Mereview Teori Perubahan (Theory of Change/ToC) yang telah ada, difasilitasi oleh fasilitator dari MDF Training & Consultancy.	Rainforest Alliance, ABCD School of Coffee

9.2 Pra-Monitoring

Kegiatan *pra-monitoring* dilakukan di Kabupaten Malang dan Provinsi NTT. Pemilihan ke dua lokasi tersebut didasarkan pada adanya Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding/MoU*) dengan Pemerintah setempat, ketersediaan *Master Trainer* yang aktif dari wilayah tersebut, serta ketersediaan jumlah petani kopi yang telah memperoleh pelatihan dari para *Master Trainer* sehingga data yang dihasilkan dapat mewakili wilayah penghasil kopi Robusta dan Arabika. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah mengetahui efektivitas adopsi National Sustainability Curriculum (NSC) oleh petani kopi yang telah dilatih oleh para *Master Trainer*. Terdapat 3 topik yang difokuskan pada kegiatan ini, yaitu pemupukan, pemangkasan, dan pembuatan rorak. Ketiga topik tersebut merupakan topik yang memiliki pengaruh signifikan pada produktivitas kopi jika diaplikasikan. Hasil dari kegiatan *pra monitoring* ini adalah:

a) Informasi Umum		
Lokasi	Kabupaten Malang	Provinsi NTT
Jumlah Responden	65	252
Usia rata-rata	44	46

b) Efektivitas Adopsi National Sustainability Curriculum (NSC) oleh Petani Kopi		
Topik	Kabupaten Malang	Provinsi NTT
Pemupukan		
Dilakukan pemupukan	100%	0%
Tidak dilakukan pemupukan	0%	100%
Kesulitan memperoleh pupuk karena harga yang mahal	0%	47%
Kelangkaan pekerja untuk membuat pupuk organik	0%	32%
Kesulitan membuat pupuk organik	0%	27%
Pemangkasan		
Pemangkasan seluruh pohon kopi	100%	0%
Hanya beberapa tanaman kopi	0%	5%
Tidak dipangkas	0%	95%
Kesulitan peralatan pemangkasan	0%	42%
Biaya yang tinggi untuk membayar pekerja	0%	40%
Kelangkaan pekerja	0%	26%
Peralatan mahal	0%	24%
Rorak		
Rorak dibuat berdasarkan jumlah tanaman kopi (1 rorak, 1 tanaman)	67%	14%
Rorak dibuat dengan jarak yang renggang	33%	61%
Tidak dibuat rorak	0%	25%
Kesulitan peralatan	0%	56%
Biaya yang tinggi untuk membayar pekerja	0%	24%
Peralatan mahal	0%	19%

c) Efektivitas Pelatihan oleh Master Trainer kepada Petani Kopi

Topik	Kabupaten Malang	Provinsi NTT
Tingkat kepercayaan diri Master Trainer dalam memberikan materi		
Sangat percaya diri	100%	56%
Percaya diri	0%	22%
Tidak tau	0%	0%
Tidak percaya diri	0%	22%
Sangat tidak percaya diri	0%	0%
Tantangan melakukan pelatihan		
Kurangnya insentif	100%	
Sulitnya menyediakan insentif untuk Master Trainers	33%	33%
Kesulitan mengirimkan sejumlah material pelatihan	33%	
Kekurangan fasilitas yang mendukung kegiatan pelatihan	33%	
Sulit menyediakan biaya transportasi, konsumsi dll selama pelatihan	0%	78%
Sulit menentukan waktu pelatihan	0%	56%
Sulit menyediakan tempat pelatihan	0%	22%

d) Rencana Tindak Lanjut



Timeline Kegiatan Pameran dan Disko

April	Agustus	September	Oktober	November	Desember
<ul style="list-style-type: none"> - Pasar Kopi Papua (27 April 2019) - DISKO <i>Climate Change: Dampak Perubahan Iklim Pada Tanaman Kopi</i> (26 April 2019) - DISKO <i>Agroforestry & Intercropping</i> (26 April 2019) - DISKO <i>Strengthening Farmers Organization</i> (26 April 2019) - DISKO <i>Making Sustainable coffee attractive for private sector; How to Make This Sustainable Become A Business Call Among Private Sectors</i> (26 April 2019) 	<ul style="list-style-type: none"> - Jakarta Coffee Week 2019 (30 Agustus - 1 September 2019) - DISKO <i>Living Income untuk Petani Kopi</i> (30 Agustus 2019) - DISKO <i>Climate Change: Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim</i> (31 Agustus 2019) - DISKO <i>Making Sustainable Coffee Attractive for Private Sector: Bagaimana Sektor Rill Tertarik Dengan Aktivitas yang Berkaitan Dengan Keberlanjutan.</i> (31 Agustus 2019) - DISKO <i>Coffee Dinner Forum: Strategi Inovatif Mendorong Ekspor Kopi yang Bernilai Tambah</i> (31 Agustus 2019) 		<ul style="list-style-type: none"> - Trade Expo Indonesia 2019 (16-20 Oktober 2019) 	<ul style="list-style-type: none"> - Festival Kopi Lampung (6-9 November 2019) 	<ul style="list-style-type: none"> - Hari Perkebunan Nasional (HARBUNAS) (10-12 Desember 2019)

9.3 Promosi dan Pameran

Selama 2019 SCOPI berpartisipasi dalam pameran Jakarta Coffee Week, Trade Expo Indonesia, Festival Kopi Lampung, Hari Perkebunan Nasional

Kegiatan	Tanggal Kegiatan	Uraian Kegiatan	Didukung oleh
Pasar Kopi Papua	27 April 2019	SCOPI berkolaborasi dengan Yayasan Inisiatif Dagang Hijau (YIDH) dan 5 Pemerintah Daerah di Provinsi Papua. Peserta yang berpartisipasi sebanyak 12 orang petani dari Kabupaten Jayawijaya, Puncak Jaya, Dogiyai, Deiyai dan Paniai.	Yayasan Inisiatif Dagang Hijau (YIDH)
Jakarta Coffee Week 2019	30 Agustus – 1 September 2019	Jakarta Coffee Week 2019 bertempat di PIK Avenue Jakarta. Sebanyak 28 orang petani dari 9 Provinsi berpartisipasi sebagai peserta. Jumlah <i>green beans</i> yang terjual selama 3 hari adalah sebanyak 732 kg (Robusta: 528 kg, Arabika: 204 kg) dengan nilai nominal sebesar Rp 101.853.500.	ABCD School of Coffee, Ford Foundationa, Rikolto, Rainforest Alliance

Kegiatan	Tanggal Kegiatan	Uraian Kegiatan	Didukung oleh
Trade Expo Indonesia 2019	16-20 Oktober 2019	Trade Expo Indonesia 2019 bertempat di ICE BSD Tangerang. Peserta yang berpartisipasi sebanyak 8 orang Master Trainer yang merupakan perwakilan dari Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat, Dinas Pertanian Kabupaten Bandung, Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Manggarai Timur, dan Dinas Pangan Kabupaten Aceh Tengah.	Pemerintah Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bandung, Kabupaten Manggarai Timur, Kabupaten Aceh tengah, Ford Foundation, Rainforest Alliance
Festival Kopi Lampung	6-9 November 2019	SCOPI yang diwakili Direktur Eksekutif berpartisipasi di kegiatan Festival Kopi Lampung sebagai pembicara <i>talk show</i> bersama pemerintah provinsi Lampung di sebuah televisi nasional TVRI dengan topik " <i>Woman and Coffee</i> " untuk mengawali pembukaan acara festival.	Pemerintah Provinsi Lampung, Rainforest Alliance, GAEKI
Hari Perkebunan Nasional (HARBUNAS)	10-12 Desember 2019	SCOPI berpartisipasi di acara Hari Perkebunan Nasional 2019 yang bertempat di Kabupaten Malang sebagai undangan dari Kementerian Pertanian RI. Sebanyak 5 orang Master Trainer yang berasal dari Kabupaten Malang (2), Provinsi Nusa Tenggara Timur (1 orang), Provinsi Jawa Tengah (1 orang), dan Provinsi Sumatera Selatan (1 orang) berpartisipasi pada kegiatan tersebut.	Kementerian Pertanian, Rainforest Alliance

9.4 Diskusi Kopi (DISKO)

Tempat/Waktu	Tema	Jumlah Peserta	Didukung oleh
Jakarta, 26 April 2019	<i>Climate Change: Dampak Perubahan Iklim Pada Tanaman Kopi</i>	11	Ibu Leony Aurora, RA, WCS, Koperasi Mitra Malabar, Yayasan Bitra
Jakarta, 26 April 2019	<i>Agroforestry & Intercropping</i>	22	Koperasi Murbeng Puntang, WWF, Perum Perhutani, Ibu Retno Hulupi



Sustainable Coffee Platform of Indonesia

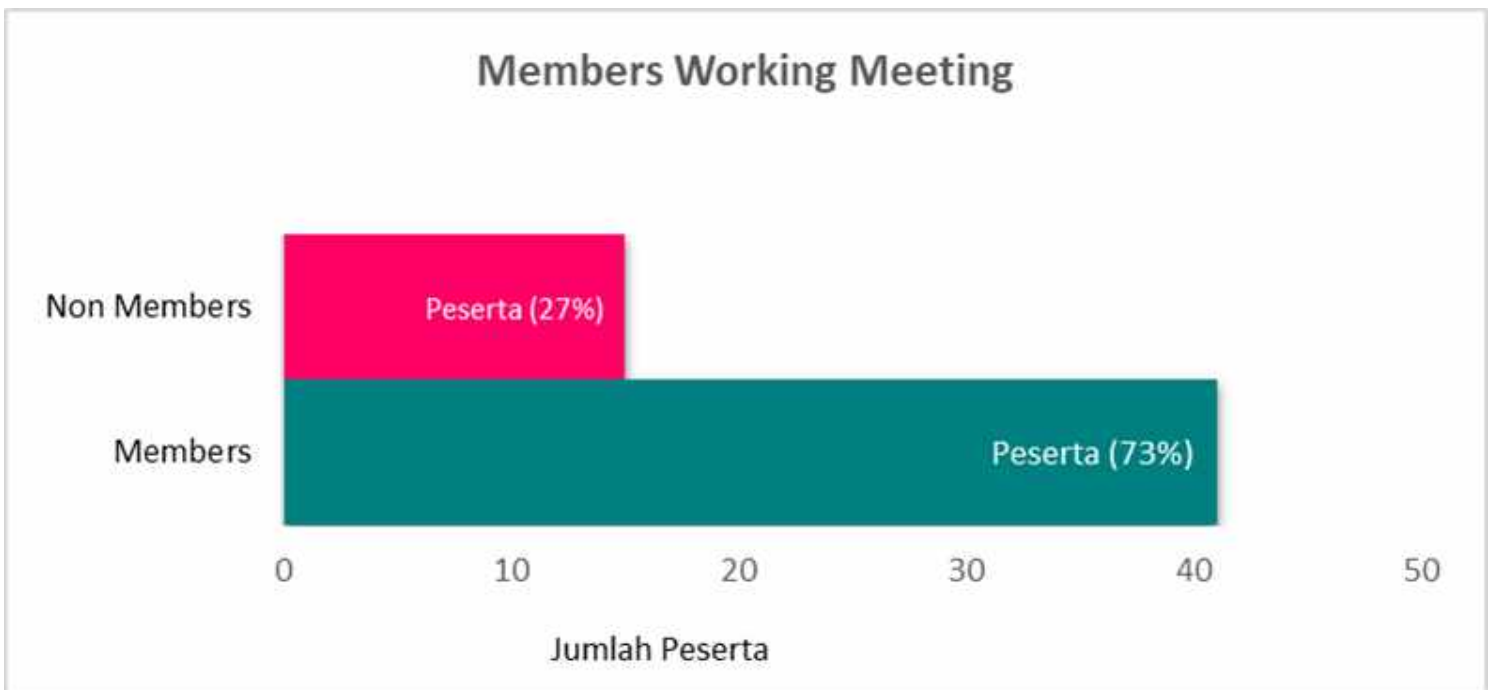
Tempat/Waktu	Tema	Jumlah Peserta	Didukung oleh
Jakarta, 26 April 2019	<i>Strengthening Farmers Organization</i>	30	HRNS, Bank BTPN Syariah, PT Indocafco, MPKG Aceh Gayo, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
Jakarta, 26 April 2019	<i>Making Sustainable coffee attractive for private sector: How to Make This Sustainable Become A Business Call Among Private Sectors</i>	25	PT Nestle Indonesia, GAEKI, PRISMA, Enveritas, Rainforest Alliance
Jakarta, 30 Agustus 2019	<i>Living Income untuk Petani Kopi</i>	40	Fairtrade
Jakarta, 31 Agustus 2019	<i>Climate Change: Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim</i>	50	Rainforest Alliance, Yayasan Bitra, CCROM IPB, WWF, WCS, Yayasan Inisiatif Dagang Hijau (YIDH), Rumah Kolaborasi, Rikolto
Jakarta, 31 Agustus 2019	<i>Making Sustainable Coffee Attractive for Private Sector: Bagaimana Sektor Riil Tertarik Dengan Aktivitas yang Berkaitan Dengan Keberlanjutan.</i>	40	GM of Boncafe Indonesia, Founder of Kopi Tuku, Co Founder of Telusurasa
Jakarta, 31 Agustus 2019	<i>Coffee Dinner Forum: Strategi Inovatif Mendorong Ekspor Kopi yang Bernilai Tambah</i>	60	GAEKI, Fairtrade, Kementerian Perdagangan RI





9.5 Members Working Meeting

Members Working Meeting (MWM) Tahun 2019 diselenggarakan di Ashley Hotel, Jakarta pada 26 April 2019. Kegiatan dimulai pada pukul 13.00-17.00 WIB dan difasilitasi langsung oleh Direktur Eksekutif SCOPI. Semua agenda disampaikan sesuai rencana antara lain pelaporan kegiatan dan keuangan SCOPI, rangkuman hasil 4 workshop, serta presentasi hasil pilot presentasi hasil pilot monitoring efektivitas implementasi NSC dan pelatihan kepada petani oleh Project Management Institute (PMI) sebagai konsultan dan Treehouse sebagai Lembaga Survei.



MWM dihadiri oleh 56 peserta dari 42 institusi dengan proporsi 73% Anggota dan 27% Non-anggota (mitra, calon mitra dan potensial donor). Jumlah Anggota yang hadir dalam pertemuan adalah sebanyak 33 institusi atau 73% dari total institusi Anggota SCOPI tahun 2019 yaitu sebanyak 45 institusi. Pencapaian kegiatan adalah sebagai berikut:



9.6 Pertemuan Kerjasama SCOPI dan Mitra Pemerintah Daerah

Pertemuan Kerjasama SCOPI dan Mitra Pemerintah Daerah Seluruh Indonesia 2019 dilaksanakan bersamaan dengan acara Trade Expo Indonesia (TEI) 2019 pada tanggal 17 Oktober 2019 bertempat di Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD.

No	Peserta	Agenda	MoU
Target	43 anggota	Semua agenda disampaikan	6 MoU
Pencapaian	33 anggota	Semua agenda disampaikan	5 MoU
% Pencapaian	77%	100%	83% MoU ditandatangani Kab. Bandung batal hadir

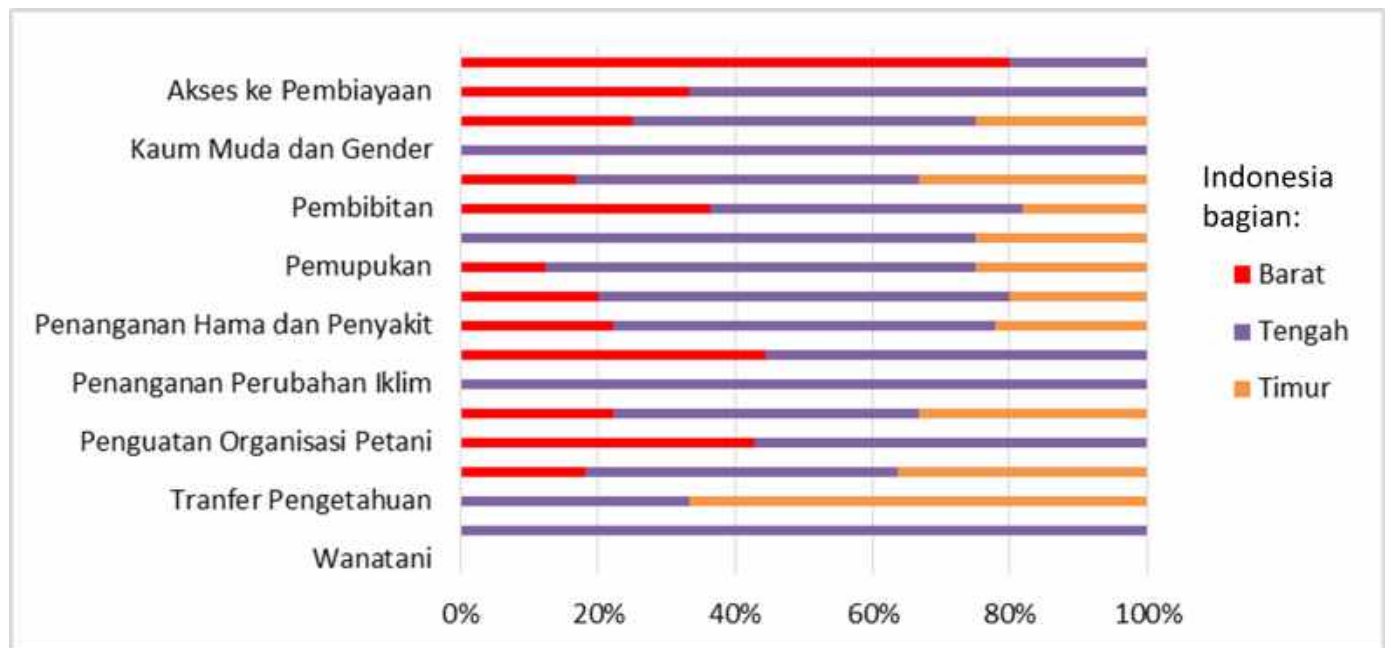
Pertemuan ini dihadiri oleh Pemerintah Provinsi dan Kabupaten /Kota yang sudah memiliki nota kesepahaman (*Memorandum of Understanding / MoU*) dengan SCOPI dan juga dihadiri oleh Direktur Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian RI, Dewan Pengurus SCOPI, mitra LSM, dan GAEKI. Kegiatan ini difasilitasi penuh oleh Direktur Eksekutif SCOPI. Jumlah peserta yang hadir yaitu sebanyak 55. peserta yang berasal dari 10 provinsi, dengan presentasi kehadiran adalah sebanyak 15 (54%) pemerintah daerah /Provinsi. Pada acara ini telah dihasilkan beberapa catatan penting dan komitmen bersama terkait aksi-aksi konkrit seperti program Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian RI hingga tahun 2021, yaitu di antaranya:

Jumlah Peserta Pemda Meeting Berdasarkan Institusi



Program	Strategi	Potensi Kerja sama
<ul style="list-style-type: none"> — Replanting/Peremajaan, yaitu target untuk pohon kopi yang tidak produktif. Contoh pohon kopi yang berusia di atas 25 tahun. Apabila di bawah usia 25 tahun maka wajib diremajakan. Target 317.160 ha. Kebutuhan benih sebanyak 1.004 yang akan dikerjasamakan dengan dengan penangkarnya yang terdekat — Produktivitas. Menciptakan klon-klon baru yang bekerjasama dengan lembaga riset. — Pembenihan. Kebutuhan benih tahun 2019 sd tahun 2024 sebanyak 163.705.000. 	<ul style="list-style-type: none"> — Diperlukan Tenaga Pendamping Lapangan. Untuk menjamin keberhasilan program diperlukan pendampingan dari para pendamping di lapangan yang memadai. — Menciptakan pendapatan dari sumber bagi petani selama Panen Kopi belum menghasilkan. Implementasi konsep tumpangsari, misalnya dengan kacang-kacangan, dll. Sehingga petani akan mendapat pendapatan selama menunggu masa panen atau pada saat menunggu pohon kopi menghasilkan karena adanya peremajaan. — Menentukan prioritas program 1-5 agenda. Setiap pemerintah daerah memilih prioritas program dari 18 program yang sudah disusun SCOPI. — Penyebaran Demoplot. Dalam rangka mengedukasi petani, maka demoplot sebaiknya ditambah jumlahnya dan berada di setiap kecamatan. — Perbenihan berada di dekat cluster. Perbenihan akan dibangun di dekat-dekat di mana <i>cluster</i> berada, sehingga mudah diakses dan efisien. 	<ul style="list-style-type: none"> — 80% budget nasional adalah untuk implementasi di daerah khususnya untuk pemberdayaan petani. — 70% - 80% dari 18 agenda SCOPI <i>inline</i> dengan program pemerintah pusat (Kementerian Pertanian RI). — SCOPI sudah bekerjasama dengan pemerintah yang merupakan mitra Kementan — Kebun GAEKI di Lampung bisa menjadi kebun contoh. Dari 10 hektar, 1 hektar bisa dibuat pembibitan dan 9 hektar untuk produksi. — Aceh Tengah. Terdapat masalah terkait fasilitas untuk pascapanen seperti rumah jamur, <i>Huller</i>, dll. Kementerian pertanian RI berkomitmen akan memberikan bantuan peralatan lengkap. — Aplikasi proposal harus melalui <i>on-line</i> (e-Proposal), sesuai dengan usulan bisa dibuka kembali jadwal pengajuan proposal yang akan ditentukan pada bulan Desember. — Tiga pemerintah daerah bersedia menjadi tuan rumah untuk Master Trainer Camp, yaitu Kab. Banyuwangi, Aceh Tengah dan Lombok Utara — Komitmen dari 7 pemerintah daerah untuk turut serta dalam penerbitan NSC.

Kegiatan Pemda Meeting juga, melibatkan para mitra pemerintah daerah untuk aktif memilih 3 dari 18 program yang menjadi prioritas masing-masing pemerintah daerah.



9.7 Review National Sustainability Curriculum (NSC) & Pembuatan Buku Manajemen Pelatihan

Pada tanggal 29 – 30 Juli 2019 SCOPI, Kementerian Pertanian, *Grand Master Trainer* (GMT), dan *Master Trainer* (MT) telah melakukan workshop *review* NSC Robusta dan Arabika. Aktivitas lainnya, yaitu *Workshop Buku Manajemen Pelatihan* yang dilakukan pada tanggal 31 Juli 2019. Hasil dari kegiatan *review* NSC dan pembuatan *Buku Manajemen Pelatihan* adalah sebagai berikut:



Sustainable Coffee Platform of Indonesia

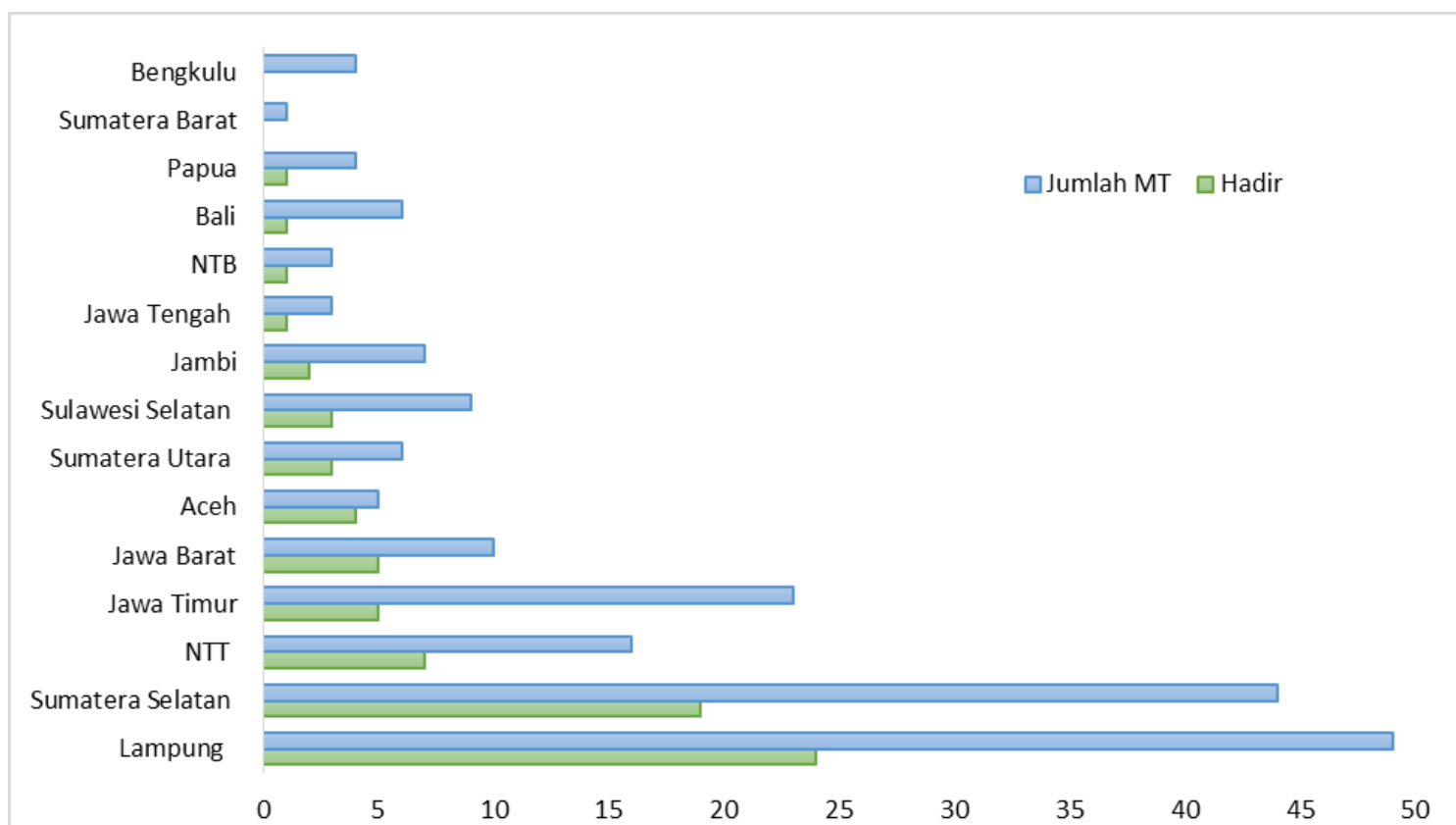
Review NSC Robusa dan Arabika	Buku Manajemen Pelatihan
Hasil Kegiatan	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyempurnaan kata pada Judul NSC “Pelatihan Budidaya Berkelanjutan (<i>Good Agriculture Practices- GAP</i>) dan Pascapanen (<i>Post-Harvest</i>) Kopi Robusta/Arabika. 2. Sebagian gambar dalam buku NSC Robusta/Arabika akan diganti dengan foto asli untuk memudahkan petani memahami isi buku. 3. Penambahan materi tentang hama dan penyakit untuk kedua modul (NSC-R dan NSC-A). 4. Model <i>print out</i> buku GAP dan Pasca Panen dijadikan 1 buku. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penamaan buku “<i>Methodology</i>” diganti menjadi “Buku Manajemen Pelatihan”. Penggantian nama ini dikarenakan <i>methodology</i> merupakan salah satu bagian dari Buku Manajemen Pelatihan, sehingga para GMT, MT dan Member SCOPI dan SCOPI sepakat mengganti dengan nama “Buku Manajemen Pelatihan”. 2. Buku ini akan menjadi panduan untuk MT dan fasilitator kopi dengan metode Sekolah Lapang dan tematik. 3. Di dalam Buku Saku Manajemen Pelatihan, terdapat juga materi perhitungan produksi kopi yang sederhana.
Hambatan	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Jadwal workshop yang mundur dan direncanakan awal Agustus menjadi akhir Juli. Hal ini dikarenakan kesibukan masing-masing pihak yang terlibat. 2. Penambahan dan penyempurnaan kata yang cukup banyak. 3. Penambahan materi yang cukup banyak dan lebih mendalam 4. Perubahan foto dari ilustrasi menjadi foto asli yang cukup banyak dan sumbernya harus dikumpulkan dari beberapa pihak. 5. Proses <i>review</i> dan pembuatan Buku Manajemen Pelatihan yang dilakukan oleh beberapa pihak (Kementerian Pertanian, GMT, MT, Sekretariat, dan Member SCOPI) membutuhkan waktu yang cukup lama karena harus menghimpun masukan dari semuanya. 	



9.8 Master Trainer National Meeting 2019

Peserta merupakan Master Trainers SCOPI. Calon peserta diharuskan mengisi formulir keikutsertaan melalui fasilitas google form. Penggunaan google form sebagai media pengumpulan data dari MT ini baru pertama kali dilakukan oleh SCOPI. MT yang berhasil mengisi formulir keikutsertaan tercatat 87 orang yang berasal dari 14 provinsi. Di dalam formulir keikutsertaan, MT mengisi berbagai informasi antara lain data personal, seputar training NSC, monitoring dan evaluasi serta pemilihan materi yang akan di ikuti pada kegiatan MT National Meeting.

Dari 87 orang MT yang mengisi formulir keikutsertaan, MT yang dapat hadir berjumlah 76 orang (13 orang perempuan dan 63 orang laki-laki) atau sekitar 40% dari total MT (190 orang) yang berasal dari 13 provinsi (minus Sumatera Barat dan Bengkulu). Adapun rincian peserta yang hadir di kegiatan *Master Trainer* National Meeting adalah sebagai berikut:



X. KOMUNIKASI DAN PUBLIKASI

Sebagai platform kopi berkelanjutan yang berkolaborasi dengan 44 Anggota dan 35 Mitra serta daerah kerja di 15 provinsi, SCOPI menggunakan berbagai media komunikasi untuk menyampaikan perkembangan program dan kegiatannya.

Sejak Juni 2019, SCOPI telah menginisiasi pembuatan *Newsletter* yang telah dipublikasi kepada para Anggota SCOPI sebanyak 3 (tiga) kali. Selain itu, beberapa kegiatan Diskusi Kopi (DISKO) telah diadakan selama tahun 2019 yang bertujuan untuk memfasilitasi pertukaran informasi terkait tema-tema hangat di sektor perkopian Indonesia dalam format diskusi ringan namun berbobot. Untuk itu kegiatan DISKO akan menjadi salah satu *highlight* kegiatan SCOPI di tahun 2020 untuk mempromosikan “*sustainable coffee*” kepada masyarakat luas dan menguatkan jaringan dengan berbagai pemangku kepentingan di sektor kopi. Adapun beberapa jenis media komunikasi SCOPI mencakup:

Jenis Media Komunikasi	Tujuan
Newsletter	Memberikan informasi terkini terkait kegiatan SCOPI kepada Anggota SCOPI
Forum Diskusi (DISKO)	<ul style="list-style-type: none">• Memfasilitasi pertukaran informasi terkait tema-tema hangat di sektor perkopian Indonesia dalam format diskusi ringan.• Mempromosikan “<i>sustainable coffee</i>” kepada masyarakat luas• Menguatkan jaringan dengan berbagai pemangku kepentingan di sektor kopi Indonesia.
GCP Espresso https://www.globalcoffeeplatform.org/country-platforms/indonesia#platform-stats	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan informasi terkait kegiatan SCOPI sebagai country platform di Indonesia yang berkolaborasi dengan Global Coffee Platform• Menyebarluaskan informasi kegiatan terkait upaya peningkatan produktivitas kopi dan pengembangan kopi yang berkelanjutan di Indonesia kepada pembaca global

Jenis Media Komunikasi	Tujuan
<p><i>Media Sosial</i></p> <p><i>Instagram: @SCOPI_ID</i></p> <p><i>Facebook: @SCOPI</i></p> <p><i>Twitter: @SCOPI_ID</i></p> <p><i>Linkedin: Sustainable Coffee Platform of Indonesia</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi terkait program dan kegiatan SCOPI yang menjangkau para Master Trainers, Anggota, Mitra, Donor dan publik secara umum • Menyebarluaskan pengetahuan dan wawasan seputar kopi berkelanjutan kepada publik secara umum
<p><i>Media Sosial</i></p> <p><i>Instagram: @SCOPI_ID</i></p> <p><i>Facebook: @SCOPI</i></p> <p><i>Twitter: @SCOPI_ID</i></p> <p><i>Linkedin: Sustainable Coffee Platform of Indonesia</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi terkait program dan kegiatan SCOPI yang menjangkau para Master Trainers, Anggota, Mitra, Donor dan publik secara umum • Menyebarluaskan pengetahuan dan wawasan seputar kopi berkelanjutan kepada publik secara umum
<p>Website</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi terkait program dan kegiatan SCOPI yang menjangkau para Master Trainers, Anggota, Mitra, Donor dan publik secara umum • Menyebarluaskan pengetahuan dan wawasan seputar kopi berkelanjutan kepada publik secara umum
<p>Whatsapp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi terkait program dan kegiatan SCOPI yang menjangkau para Master Trainers • Menyediakan ruang diskusi dan menyebarluaskan pengetahuan dan wawasan seputar kopi berkelanjutan kepada para Master Trainers
<p>Podcast</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada tanggal 6 September 2019, SCOPI berpartisipasi sebagai narasumber Podcast oleh Toni Wahid di episode 69, dengan judul: "SCOPI Organisasi Nirlaba untuk Semua Pelaku Industri Kopi". 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi terkait program dan kegiatan SCOPI yang menjangkau publik secara umum • Menyebarluaskan pengetahuan dan wawasan seputar kopi berkelanjutan kepada publik secara umum
<p>Produk Kalender SCOPI 2020</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi terkait program dan kegiatan SCOPI yang menjangkau

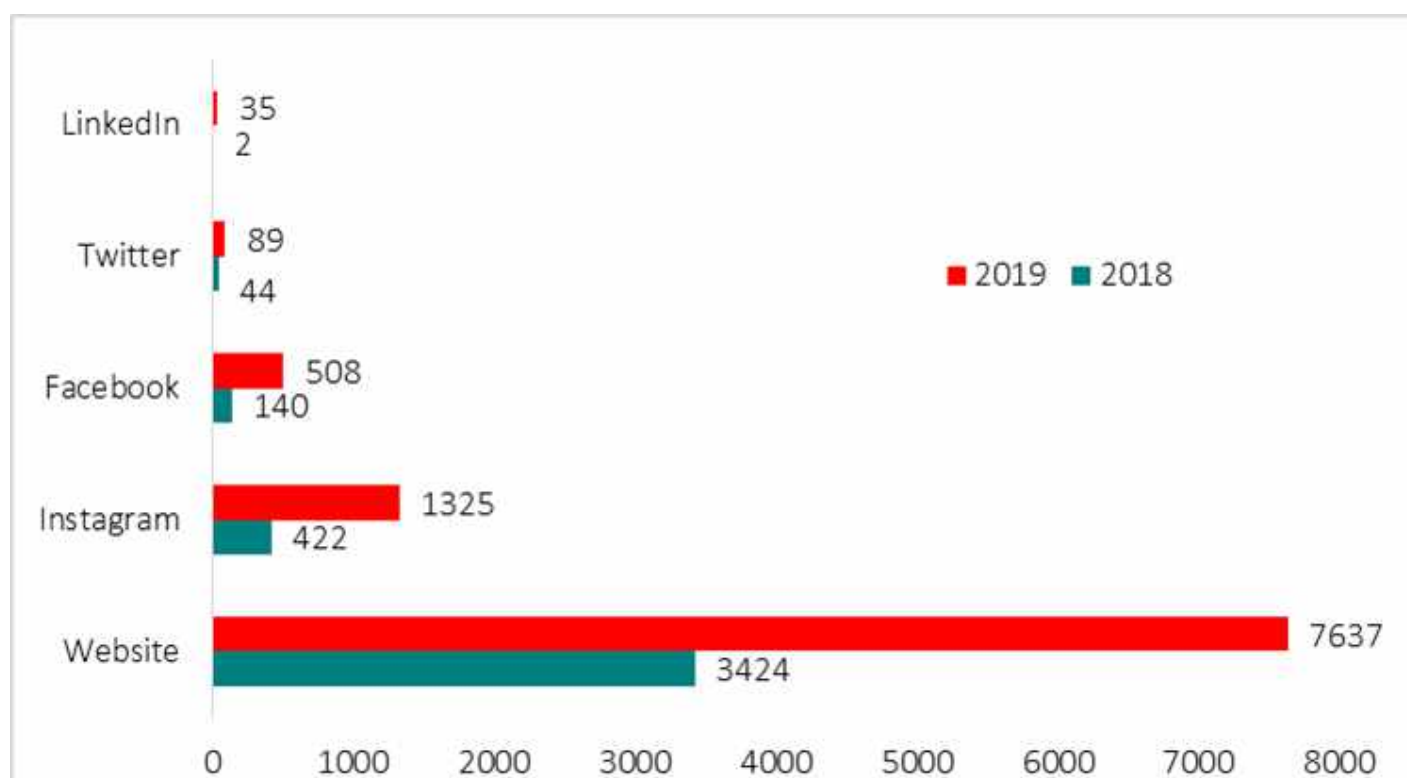
Jenis Media Komunikasi	Tujuan
Laporan Tahunan SCOPI	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan informasi terkait program dan kegiatan SCOPI yang menjangkau para Master Trainers, Anggota, Mitra, Donor dan publik secara umum Menyebarkan pengetahuan dan wawasan seputar kopi berkelanjutan kepada publik secara umum
Kegiatan Publikasi dan Pameran	<ul style="list-style-type: none"> Menyebarkan pengetahuan dan wawasan seputar kopi berkelanjutan kepada publik secara umum

Keluaran Kegiatan:

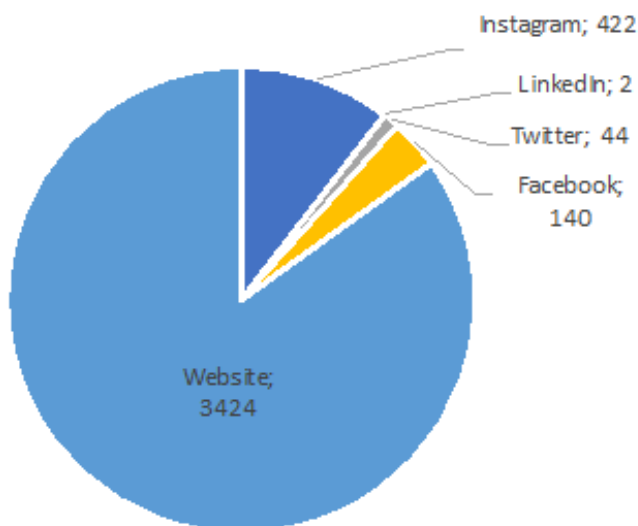
1. Peningkatan jumlah pembaca/pengunjung dan pengikut pada media komunikasi dan kanal media sosial SCOPI

Dengan semakin banyaknya informasi yang didiseminasikan melalui berbagai media komunikasi SCOPI, semakin banyak pula informasi tentang SCOPI, kegiatannya, juga wawasan seputar kopi berkelanjutan yang dapat menjangkau tidak hanya Anggota, Mitra dan Donor SCOPI namun juga masyarakat pada umumnya.

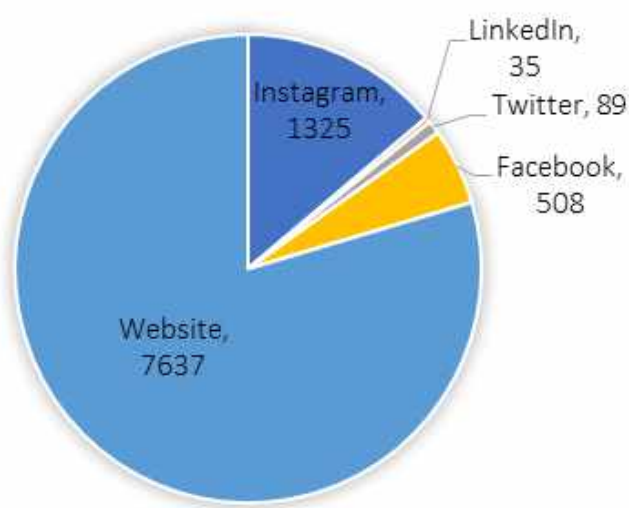
Adapun terdapat peningkatan jumlah pembaca/pengunjung dan pengikut di seluruh media komunikasi yang digunakan SCOPI dari tahun 2018 hingga 2019, sebagaimana ditunjukkan dalam grafik terlampir.



Data Followers & Visitor SCOPI's Social Medias
Period 2018



Pentas Kopi 1



Pentas Kopi 2

2. Peningkatan partisipasi publik dalam kegiatan SCOPI dilihat dari jumlah peserta/pengunjung kegiatan SCOPI

Sebagai contoh, pada penyelenggaraan Diskusi Kopi (DISKO) di acara Jakarta Coffee Week Tahun 2019, seluruh kelas dipadati pengunjung dan melebihi kuota peserta yang ditargetkan.

3. Peningkatan jumlah liputan media

4. Efisiensi biaya untuk kegiatan komunikasi dan outreach

XI. TANTANGAN, PELUANG, DAN REKOMENDASI TINDAK LANJUT

No	Tantangan	Potensi	Rekomendasi Tindak Lanjut
1.	Belum tersusunnya skema pemberhentian menjadi MT dan belum grading kepada seluruh MT.	SCOPI sudah memiliki data-data MT yang aktif dan tidak aktif sebagai dasar untuk melakukan pendataan kembali MT yang ada saat ini, serta dapat memetakan kembali lokasi-lokasi yang belum memiliki MT namun sudah melakukan MoU dengan SCOPI	➤ Melakukan pendataan ulang kepada seluruh MT dan meminta komitmennya untuk menjalankan tugas sebagai MT.

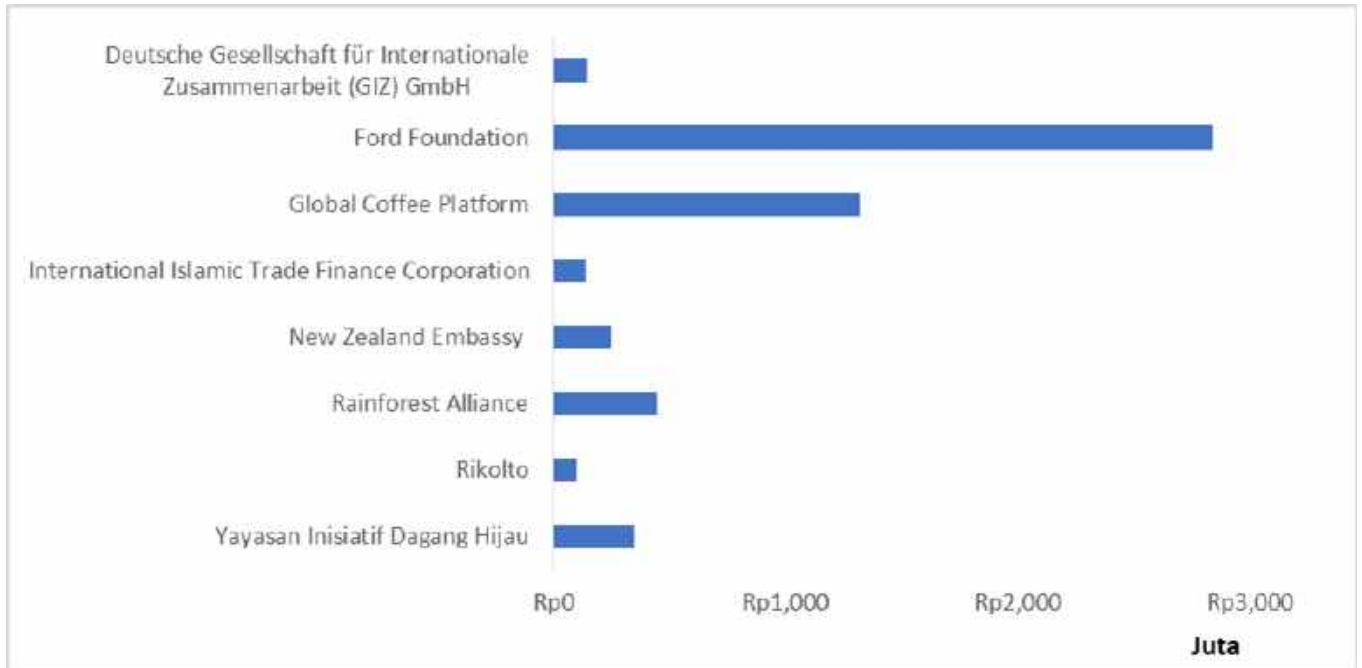
No	Tantangan	Potensi	Rekomendasi Tindak Lanjut
2.	Review NSC melibatkan banyak pihak, sehingga pengerjaannya melebihi dari tenggat waktu yang ditentukan. Selain itu, adanya perubahan struktur di Kementerian Pertanian berimbas pada proses penerbitan buku NSC. .	SCOPI berkolaborasi dengan Kementerian Pertanian, GMT dan MT, dan Anggota untuk melakukan review NSC dan membuat Buku Manajemen Pelatihan. Harapannya ada kerterbaruan ilmu dan informasi terkait budidaya yang baik dan benar serta, MT dapat melakukan pelatihan NSC dengan efektif kepada petani.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan kolaborasi dengan anggota dan mitra SCOPI untuk bersama-sama mendiseminasikan NSC Edisi ke-2.
3.	SCOPI belum mengetahui Pemda mana saja yang benar-benar akan mengimplementasikan program yang <i>inline</i> dengan Kementerian Pertanian.	SCOPI sudah mempunyai daftar 18 agenda untuk intervensi pengembangan kopi di Indonesia dan sudah <i>inline</i> dengan program Kementerian Pertanian. Serta sudah di dipetakannya berdasarkan prioritas dari setiap pemda.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan <i>lobby</i> kepada Kementerian Pertanian dengan mengirimkan daftar prioritas program dari setiap daerah. ➤ SCOPI membuat 1-5 prioritas yang dipilih dari agenda yang sudah dipilih oleh Pemerintah daerah, kemudian menjadi program SCOPI bersama pemerintah serta menjadi topik materi dalam MT National Meeting.

No	Tantangan	Potensi	Rekomendasi Tindak Lanjut
4.	Skema untuk program <i>replanting</i> masih dalam proses identifikasi <i>stakeholder</i> .	Kebutuhan Pembibitan yang cukup besar (163.705.000) dan dibangun di dekat lokasi petani. Pemerintah sudah menentukan di 53 titik di seluruh Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan <i>lobby</i> terhadap Kementerian/Lem baga terkait kegiatan <i>replanting</i>, seperti Kementerian Pertanian, Kementerian Koperasi dan UKM, dst. ➤ Melakukan inventarisasi informasi lokasi pembibitan akan dibangun. ➤ Mendorong pemerintah daerah untuk melibatkan MT dalam implementasinya. ➤ Sinergi program di 28 titik di lokasi Pemerintah Daerah yang sudah MoU dengan SCOPI.
5.	SCOPI belum melakukan pemetaan wilayah kerja mana saja yang telah siap menjalankan program dari Kementerian Pertanian.	SCOPI dan Kementerian Pertanian mempunyai mitra yang sama yaitu Pemerintah Daerah.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan sinergi program dengan pemerintah pusat dan daerah yang benar-benar dikawal sampai dengan terlihat hasilnya.
6.	Keterbatasan jumlah SDM dengan kompetensi pendukung pencapaian kinerja di Tim Sekretariat	Pembaharuan Struktur Organisasi SCOPI yang sesuai dengan kebutuhan <i>paradigm shift</i> SCOPI	Perlu diadakan rekrutmen untuk memperkuat organisasi Sekretariat SCOPI dalam menjalankan

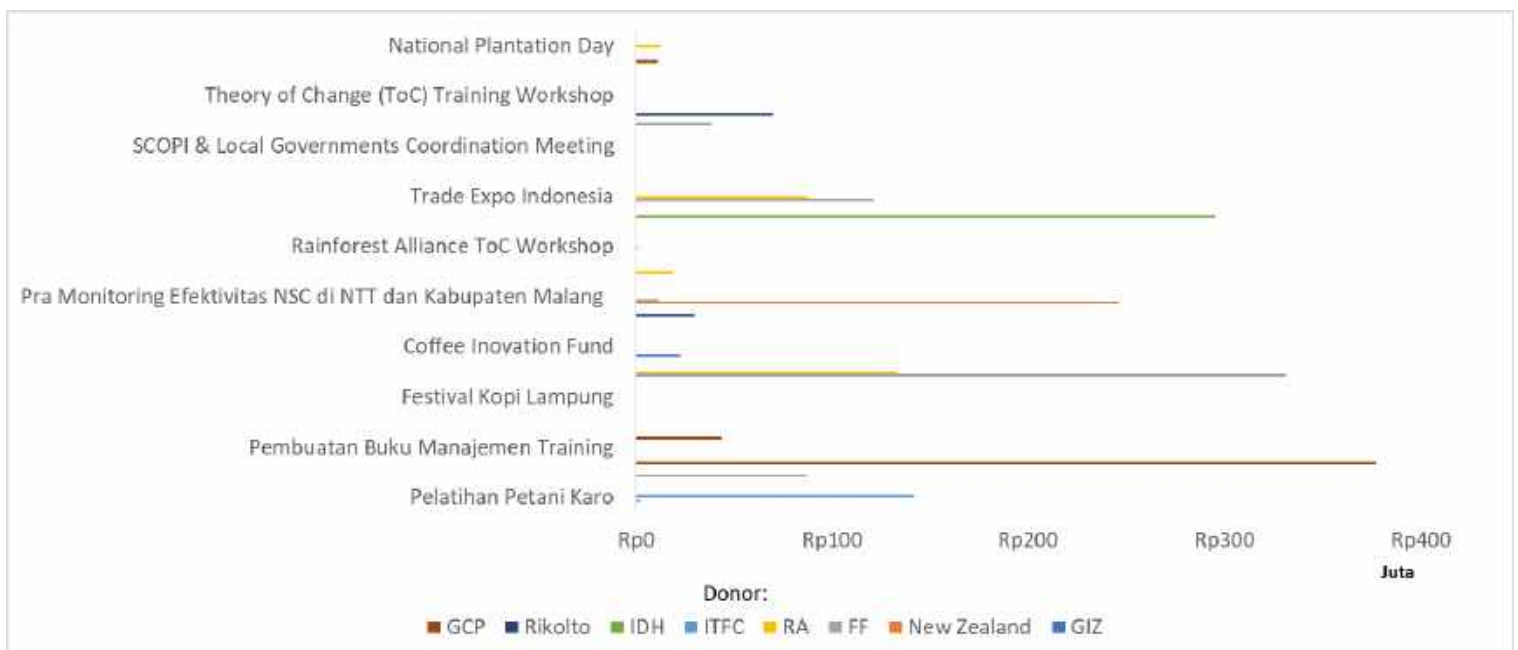
XII. RINGKASAN ALOKASI DANA DAN DUKUNGAN IN KIND TAHUN 2019

12.1 Jumlah Dukungan Donor

Jumlah donor selama tahun 2019 sebanyak 8 donor dengan jumlah nominal sebanyak Rp. 5.593.002.501. Berikut rincian dana dari masing-masing donor:



Adapun alokasi dana dari masing-masing donor adalah sebagai berikut:



Program 2019	GIZ	New Zealand	FF	RA	ITFC	IDH	Rikolto	GCP
Pelatihan Petani Karo			2,356,300		142,065,921			
Review NSC Robusta dan Arabika			87,371,801					377,014,147
Pembuatan Buku Manajemen Training								43,991,700
Diskusi Kopi								
Festival Kopi Lampung								
MT National Meeting			331,446,919	133,250,834				
Coffee Innovation Fund	22,988,000							
Studi Pemda: Mengubah Potensi Menjadi Peluang							29,800,000	
Pra Monitoring Efektivitas NSC di NTT dan Kabupaten Malang		246,000,000	12,062,362					
Training GALS (<i>Gender Action Learning for Sustainability</i>)				18,840,264				
Workshop ToC Rainforest Alliance				1,734,574				
Pasar Kopi-Papua						295,717,470		
Trade Expo Indonesia			121,250,798	87,845,497				
Members Working Meeting								
Pemda Meeting: Pertemuan Kerjasama SCOPI-Pemda								
Jakarta coffee week			38,892,520				70,147,176	
Workshop Theory of Change Training								
Konferensi Kopi Internasional								11,201,550
Hari Perkebunan Nasional				13,054,480				

Donor



Anggota



Mitra SCOPI 2019

Mitra Pemerintah



Mitra Non-Pemerintah





Kantor Sekretariat SCOPI:

The H Tower, 18th Fl., Impact Hub,
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 20, Karet Kuningan,
Jakarta Selatan, Indonesia 12940



@scopi_id



SCOPI



Sustainable Coffee
Platform of Indonesia



Sustainable Coffee
Platform of Indonesia



@scopi_id



info@scopi.or.id

www.scopi.or.id